

BAB I

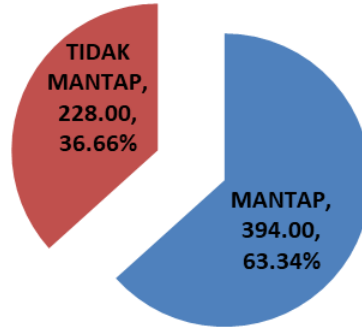
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jembatan merupakan sarana transportasi yang sangat vital perannya dalam mendukung mobilitas masyarakat dan kegiatan perekonomian melalui jalur darat, untuk itu pemerintah melakukan upaya-upaya pengembangan dan pemeliharaan jembatan agar tercapainya target pembangunan dengan kondisi jembatan mantap di seluruh ruas jalan di Indonesia.

Menurut Tri Handayani (2013: 18) “Kerusakan komponen struktur dapat terjadi selama masa konstruksi atau selama masa layan struktur, hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya beban berlebihan (overloading), perencanaan yang tidak baik, penggunaan material yang tidak sesuai dengan persyaratan, kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan dan faktor lingkungan yang belum diantisipasi sebelumnya”.

Berdasarkan SK Gubernur Sumatera Barat tahun 2017 tentang “Penetapan Ruas-ruas Jalan Menurut Fungsi dan Statusnya sebagai jalan provinsi” diketahui terdapat 622 buah jembatan di 58 ruas jalan provinsi yang menjadi tanggungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2017 tercatat bahwa 622 jembatan dengan total panjang keseluruhan 8.922 M², 394 unit jembatan (63,34%) kondisi mantap dan 228 unit jembatan (36,66%) kondisi tidak mantap, dari total keseluruhan ada 85 jembatan perlu penggantian jembatan baru (13,67%) dengan kategori 0,1,2 masuk kedalam kategori mantap dan 3,4,5 kategori tidak mantap (Sumber : Rekap Laporan Akhir BMS Dinas PU-PR Provinsi Sumatera Barat, 2017).



Gambar. 1.1. Data BMS 2017

Dari data tersebut Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengganggu dana untuk pemeliharaan Jembatan pada tiga ruas di tahun 2018 dan 2019, pada tahun 2018 Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073), Ruas Singkarak - Arian - Tanjung Balit - Padang Ganting (P.093) dan Pada tahun 2019 Jembatan Ruas Padang Sawah - Kumpulan (P.068). Total masing-masing jembatan pada ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) 15 jembatan , dengan kategori mantap 6 jembatan dengan uraian nilai kondisi 1 berjumlah 1 jembatan, nilai kondisi 2 berjumlah 5 jembatan dan kategori tidak mantap berjumlah 9 jembatan dengan dengan uraian nilai kondisi 3 berjumlah 9 jembatan. Ruas Singkarak - Arian - Tanjung Balit - Padang Ganting (P.093) 10 jembatan, kategori mantap 7 jembatan dengan nilai kondisi 0 berjumlah 1 jembatan, nilai kondisi 1 berjumlah 1 jembatan, nilai kondisi 2 berjumlah 5 jembatan dan kategori tidak mantap 3 jembatan dengan nilai kondisi 3 berjumlah 2 jembatan, nilai kondisi 4 berjumlah 1 jembatan. Ruas Padang Sawah - Kumpulan (P.068) 28 jembatan, kategori mantap 26 jembatan dengan nilai kondisi 0 berjumlah 1 jembatan, nilai kondisi 1 berjumlah 17 jembatan, nilai kondisi 2 berjumlah 8 jembatan dan kategori tidak mantap 2 jembatan dengan nilai kondisi 3 berjumlah 2 jembatan.

Untuk penanganan ke tiga ruas tersebut Dinas Pekerjaan Umum Dan Penaataan Ruang Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 melakukan penanganan pemeliharaan di Ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) berjumlah 4 jembatan kategori tidak mantap dengan nilai kondisi 3 , Ruas Singkarak - Arian - Tanjung Balit - Padang Ganting (P.093) berjumlah 4 jembatan kategori mantap 3 jembatan dengan nilai kondisi 2, kategori tidak mantap 1 jembatan nilai kondisi 4. Pada tahun 2019 penanganan pada ruas Pasar Baru - Alahan Panjang (P.073) berjumlah 5 jembatan dengan kategori mantap 4 jembatan nilai kondisi 1 berjumlah 2 jembatan, nilai kondisi 2 berjumlah 2 jembatan dan kategori tidak mantap nilai kondisi 3 berjumlah 1 jembatan.

Berdasarkan data penanganan jembatan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penaataan Ruang Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 pada Ruas Singkarak - Arian - Tanjung Balit - Padang Ganting (P.093) dengan 10 jembatan, terdapat 3 jembatan kategori mantap dengan nilai kondisi 2 masuk dalam kategori penanganan sedangkan 2 jembatan dengan nilai kondisi 3 tidak masuk dalam penanganan pada tahun tersebut.

Pertanyaan Penelitian

Penjabaran dalam latar belakang memberikan gambaran bahwa pemeliharaan jembatan di Provinsi Sumatera Barat belum baik karena data menunjukkan beberapa jembatan belum memiliki pemeliharaan yang sesuai dengan rekomendasi BMS. Merujuk pada temuan tersebut, penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah indikator kriteria-kriteria prioritas penanganan pemeliharaan

jembatan?

- 2) Apakah kriteria yang menjadi prioritas penanganan pemeliharaan jembatan?
- 3) Apakah penanganan pemeliharaan jembatan sesuai dengan prioritas?

Tujuan Penelitian

Untuk bisa menjawab semua permasalahan diatas yang terkait dengan Penentuan Prioritas Penanganan pemeliharaan Jembatan, maka disusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengetahui indikator kriteria-kriteria prioritas penanganan pemeliharaan jembatan.
- 2) Mengetahui kriteria yang menjadi prioritas penanganan pemeliharaan jembatan.
- 3) Mengetahui penanganan pemeliharaan jembatan sesuai dengan prioritas.

Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada perioritas pemeliharaan jembatan . Agar masalah dapat dikaji dan dibahas secara mendalam, maka perlu diberi batasan sebagai berikut:

- 1) Pihak terkait yang langsung terlibat dalam penentuan perioritas penanganan pemeliharaan jembatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Propinsi Sumatera Barat.
- 2) Penelitian dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat Pada Ruas Singkarak - Arian - Tanjung Balit - Padang Ganting (P.093).

3) data Penanganan untuk pemeliharaan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2018 dan 2019 berdasarkan kategori Rehabilitasi/Perbaikan Besar.

4) Identifikasi kriteria-kriteria prioritas penanganan pemeliharaan jembatan.

5) Menentukan kriteria yang menjadi prioritas penanganan pemeliharaan jembatan.

6) Menentukan penanganan pemeliharaan jembatan sesuai dengan prioritas

Penelitian ini difokuskan pada penentuan prioritas penanganan pemeliharaan jembatan yang berada di wilayah provinsi Sumatera Barat dan menjadi cakupan kewenangan dinas pu pemerintah provinsi Sumatera Barat

Manfaat Penelitian

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Dinas Pekerjaan

Umum dan Penataan Ruang provinsi Sumatera Barat :

a. Dapat mengetahui indikator kriteria-kriteria prioritas penanganan pemeliharaan jembatan.

b. Dapat mengetahui kriteria yang menjadi prioritas penanganan pemeliharaan jembatan.

c. Dapat mengetahui penanganan pemeliharaan jembatan sesuai dengan prioritas.

2) Bagi pembaca untuk referensi dalam evaluasi manajemen pemeliharaan

jembatan di daerah lain, baik itu jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten dan lingkungan.